

Model *Children Learning in Science* (CLIS) Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD Pada Mata Pelajaran IPA

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada siswa sekolah dasar. Pembelajaran IPA bertujuan untuk membantu siswa menguasai, memahami sejumlah fakta konsep IPA mengenai fenomena alam serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mengembangkan dan menanamkan sikap ilmiah pada diri siswa. Mengingat pentingnya pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA maka kemampuan siswa dalam memahami konsep IPA harus lebih ditingkatkan, karena nilai pemahaman konsep berarti siswa tidak hanya sebatas mengetahui konsepnya saja tetapi siswa juga mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan dengan kalimat sendiri serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman konsep adalah kemampuan individu untuk memahami suatu konsep tertentu. Seorang siswa telah memiliki pemahaman konsep apabila siswa telah menangkap makna atau arti dari suatu konsep (Sulaeman, 2013:5). Dari pendapat tersebut seorang siswa yang mempunyai pemahaman ia akan mampu menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajarinya berdasarkan pemahamannya sendiri sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.

Secara umum tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menurut Badan Nasional Standar Pendidikan 2006 (dalam Ahmad Susanto 2016:171) adalah untuk, 1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan keindahan dan ketentuan alam ciptan-Nya, 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA, yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi, dan

masyarakat, 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya, sebagai salah satu ciptaan Tuhan, 7) memperoleh belak pengetahuan. Konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Untuk dapat memahami konsep ada beberapa indicator pemahaman konsep yang harus dipenuhi sebagai berikut: 1) kemampuan mengidentifikasi konsep, 2) kemampuan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik konsep, 3) kemampuan menghubungkan konsep dengan konsep-konsep lain, 4) kemampuan mengidentifikasi atau memberikan contoh dari konsep yang belum pernah dijumpai sebelumnya.

Berdasarkan laporan PISA yang baru rilis, Selasa 3 Desember 2019, skor sains ada diperingkat 70 dari 78 negara. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPA yang dimiliki siswa Indonesia masih rendah. Hal senada juga dikemukakan oleh Suryani, (2016:57) yaitu, berdasarkan hasil PISA tersebut maka pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa SD perlu dianalisis terkait pemahaman konsep yang dimiliki siswa tingkat menengah pertama dan siswa tingkat menengah atas masih rendah. Pemahaman konsep yang dimiliki siswa merupakan salah satu bentuk hasil belajar yang diperoleh siswa melalui pembelajaran.

Ketercapaian pemahaman konsep siswa dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang mendukung, salah satu alternative yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah dengan mengembangkan model pembelajaran Children Learning in Sciense (CLIS) yang dikembangkan oleh Driver (dalam Ulfa, 2010). Model pembelajaran Children Learning in Sciense (CLIS), merupakan suatu model pembelajaran yang memiliki tahapantahapan untuk membangkitkan perubahan konseptual siswa. Model pembelajaran CLIS mempunyai karakteristik yaitu dilandasi pandangan konstruktivisme dengan memperhatikan pengalaman dan konsep

awal siswa, pembelajaran berpusat pada siswa, melalui aktivitas *hands-on/minds-on*, dan menghadapi lingkungan sebagai sumber belajar.

Menurut Rahayu (dalam Arisantiani, 2017:126) menyatakan bahwa, tujuan dari model pembelajaran CLIS untuk mengungkapkan berbagai gagasan tentang topic yang dibahas dalam pembelajaran, mengungkapkan gagasan serta membandingkan gagasan dengan gagasan siswa lainnya dan mendiskusikannya untuk menyamakan persepsi. Pembelajaran dengan model CLIS lebih menekankan pada penyempurnaan dalam mendapatkan ide dan menyesuaikan dengan ilmu pengetahuan yang ada yang selanjutnya dikemukakan dengan pendapat sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Utari.N, (2018) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Konsep Siswa melalui Model *Children Learning In Science (CLIS)* pada mata Pelajaran IPA di kelas IV SDIT An-Nadwah Tambun Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan dengan menggunakan model *Children Learning In Science (CLIS)* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDIT An-Nadwah Bekasi.

b. Tujuan

Untuk menerapkan model *Children Learning in Science (CLIS)* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA .

c. Manfaat

1. Siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep *Children Learning in Science (CLIS)*
2. Guru dapat memanfaatkan penggunaan *Children Learning in Science (CLIS)* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.
3. Sekolah dapat memanfaatkan *Children Learning in Science (CLIS)* untuk menunjang pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.